



Asesmen Nasional

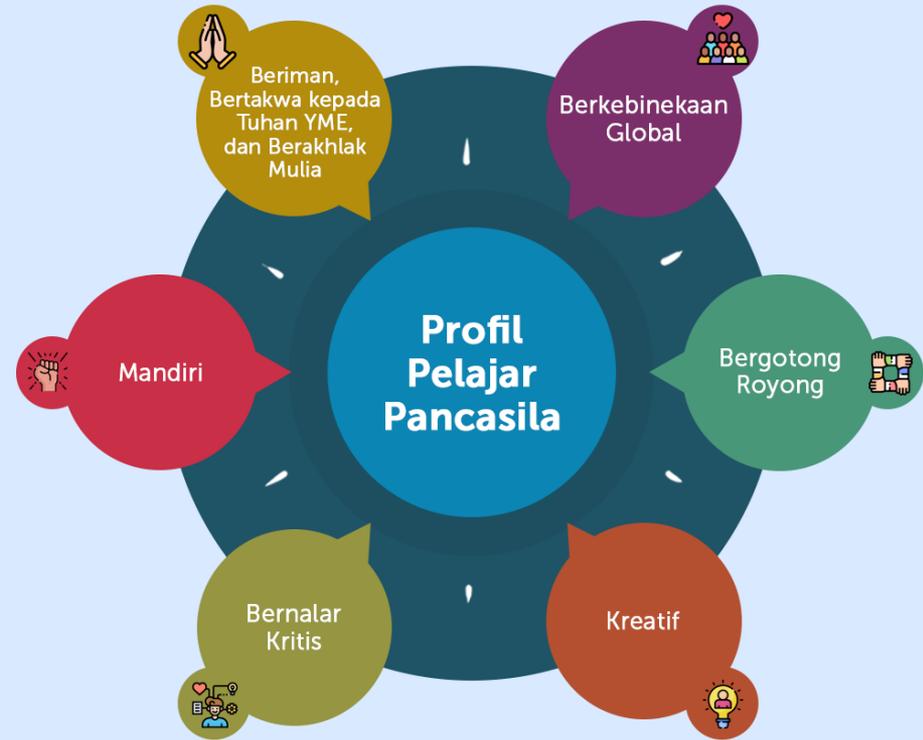
Pusat Asesmen Pendidikan
BSKAP Kemdikbudristek

25 Juni 2024



Kemdikbudristek telah menetapkan **Visi Pendidikan Indonesia sebagai panduan dalam merumuskan kerja pendidikan**

“Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.”



Enam **Profil Pelajar Pancasila** sebagai Dasar Pendidikan

1.



Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2.



Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, loyalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lainnya, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan bertetangga dengan budaya luhur bangsa.

3.



Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

4.



Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

5.



Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antar berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

6.



Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan suatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

Kebijakan Merdeka Belajar menjadi solusi untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia



Pendidikan Berkualitas

Memastikan peserta didik mengalami kemajuan belajar sehingga lebih kompeten dan berkarakter



Fokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter

Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Memastikan bahwa kelompok-kelompok yang sulit mendapat akses pendidikan dapat terbantu untuk mendapatkan akses pendidikan yg berkualitas.



Intervensi asimetris* berfokus pada penguatan kelompok yang sulit mendapatkan akses

*Intervensi Asimetris: intervensi yang disesuaikan dengan kondisi sasaran (misal letak geografis, kondisi sosial ekonomi, dll)



KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR (MB) KEMENDIKBUDRISTEK



EPISODE 1
MERDEKA
BELAJAR



EPISODE 2
KAMPUS
MERDEKA



EPISODE 3
PERUBAHAN
MEKANISME
BOS



EPISODE 4
PROGRAM
ORGANISASI
PENGGERAK



EPISODE 5
PROGRAM
GURU
PENGGERAK



EPISODE 6
TRANSFORMASI
DANA PEMERINTAH
UNTUK PENDIDIKAN
TINGGI



EPISODE 7
PROGRAM
SEKOLAH
PENGGERAK



EPISODE 8
SMK PUSAT
KEUNGGULAN



EPISODE 9
KIP KULIAH
MERDEKA



EPISODE 10
PERLUASAN
PROGRAM
BEASISWA
LPDP



EPISODE 11
KAMPUS
MERDEKA
VOKASI



EPISODE 12
SEKOLAH AMAN
BERBELANJA
BERSAMA
SIPLAH



EPISODE 13
MERDEKA
BERBUDAYA
DENGAN KANAL
INDONESIANA



EPISODE 14
KAMPUS
MERDEKA DARI
KEKERASAN
SEKSUAL



EPISODE 15
KURIKULUM
MERDEKA DAN
PLATFORM
MERDEKA
MENGAJAR



EPISODE 16
AKSELERASI
DAN PENINGKATAN
DANA PAUD DAN
PENDIDIKAN
SETARA



EPISODE 17
REVITALISASI
BAHASA DAERAH



EPISODE 18
MERDEKA
BERBUDAYA
DENGAN DANA
INDONESIANA



EPISODE 19
RAPOR
PENDIDIKAN
INDONESIA



EPISODE 20
PRAKTISI
MENGAJAR



EPISODE 21
DANA ABADI
PENDIDIKAN



EPISODE 22
TRANSFORMASI
SELEKSI MASUK
PERGURUAN
TINGGI NEGERI



EPISODE 23
BUKU BACAAN
BERMUTU UNTUK
LITERASI INDONESIA



EPISODE 24
TRANSISI PAUD
KE SD YANG
MENYENANGKAN



EPISODE 25
PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN
KEKERASAN DI
LINGKUNGAN SATUAN
PENDIDIKAN



EPISODE 26
TRANFORMASI STANDAR
NASIONAL DAN AKREDITASI
PENDIDIKAN TINGGI



Asesmen Nasional (AN) untuk memantau dan mengevaluasi sistem pendidikan jenjang dasar dan jenjang menengah. Prestasi murid dievaluasi oleh pendidik dan satuan pendidikan

Pijakan pada UU Sisdiknas

Pasal 57(1): "Evaluasi dilakukan dalam rangka **pengendalian mutu pendidikan secara nasional** sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan."

Pasal 59(1): Pemerintah dan Pemerintah Daerah **melakukan evaluasi** terhadap **pengelola, satuan, jalur, jenjang dan jenis** pendidikan

Pijakan pada PP SNP

Pasal 46(3): Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dalam bentuk:

a. **asesmen nasional**; dan

b. analisis data Satuan Pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, dan Pemerintah Daerah.

Pasal 46(4): **Asesmen nasional** sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a **mengukur**: dst.

Pasal 46(5): **Asesmen nasional** sebagaimana dimaksud pada ayat (4) **dilaksanakan pada**: dst.

Pijakan pada Permendikbudristek No. 17 Tahun 2021 Tentang AN

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor **019/H/KP/2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Asesmen Nasional.**

Kebijakan Asesmen Nasional

AN dilaksanakan di **semua sekolah/madrasah dan program pendidikan kesetaraan.**

AN dilaksanakan **setiap tahun** dan dilaporkan pada setiap sekolah/madrasah dan pemda.

Evaluasi kinerja **tidak hanya berdasarkan** skor rerata tapi juga **perubahan skor atau trend** dari satu tahun ke tahun berikutnya.

AN hanya diikuti sebagian (**sampel**) murid yang **dipilih secara acak** dari kelas 5, 8, dan 11 di setiap sekolah/madrasah.

Hasil dan/atau dampak yang diharapkan

Pemetaan dan potret mutu SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/K/MA di semua daerah.

(a) Kinerja sistem **terantau secara berkala**, dan (b) hasil AN digunakan untuk **evaluasi diri**.

(a) Evaluasi kinerja diyakini **lebih adil** karena memperhitungkan posisi awal yang beragam, dan (b) mendorong **orientasi pada perbaikan**, bukan pada perbandingan antar sekolah/daerah.

(a) Menegaskan bahwa AN **bukan evaluasi individu murid**, dan (b) **tidak menambah beban** murid kelas 6, 9 dan 12.

Permendikbudristek tentang Asesmen Nasional dan Pedoman Penyelenggaraan Asesmen Nasional dapat diunduh pada tautan berikut :

<https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/download/3>



Asesmen Nasional sebagai evaluasi sistem tidak memiliki konsekuensi pada murid peserta AN.



Pemetaan dan umpan balik bagi satuan dan dinas pendidikan (tidak ada skor individu murid, guru, kepala sekolah)



Perbaiki **proses** pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan



Asesmen Nasional (AN) adalah evaluasi sistem pendidikan, **bukan penilaian individu** terhadap murid, guru, atau kepala sekolah. AN dirancang untuk **mendorong dan memfasilitasi** perbaikan kualitas pembelajaran

Peningkatan **karakter** dan **kompetensi** peserta didik

AN menggantikan model evaluasi pendidikan yang cenderung administratif, terfragmentasi, dan kurang mendorong perbaikan kualitas pembelajaran.

AN mengurangi beban administratif guru dan kepala sekolah yang sebelumnya harus melengkapi borang penilaian yang terpisah-pisah, tumpang tindih, dan berulang (tidak efisien).



AN terdiri dari 3 aspek penilaian: Kompetensi literasi-numerasi, karakter, dan lingkungan pembelajaran

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi-Numerasi



- Pengukuran **kompetensi literasi dan numerasi** pada peserta didik. Literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk bisa **belajar sepanjang hayat** dan **berkontribusi pada masyarakat**.
- Asesmen berfokus pada **pengembangan kompetensi membaca dan daya nalar** dibanding pengetahuan konten

Survei Karakter



- Survei terhadap **sikap, nilai, dan kebiasaan** yang mencerminkan **profil Pelajar Pancasila**
- Basis untuk **tumbuh kembang siswa secara utuh** dan tidak hanya berfokus pada dimensi kognitif

Survei Lingkungan Belajar

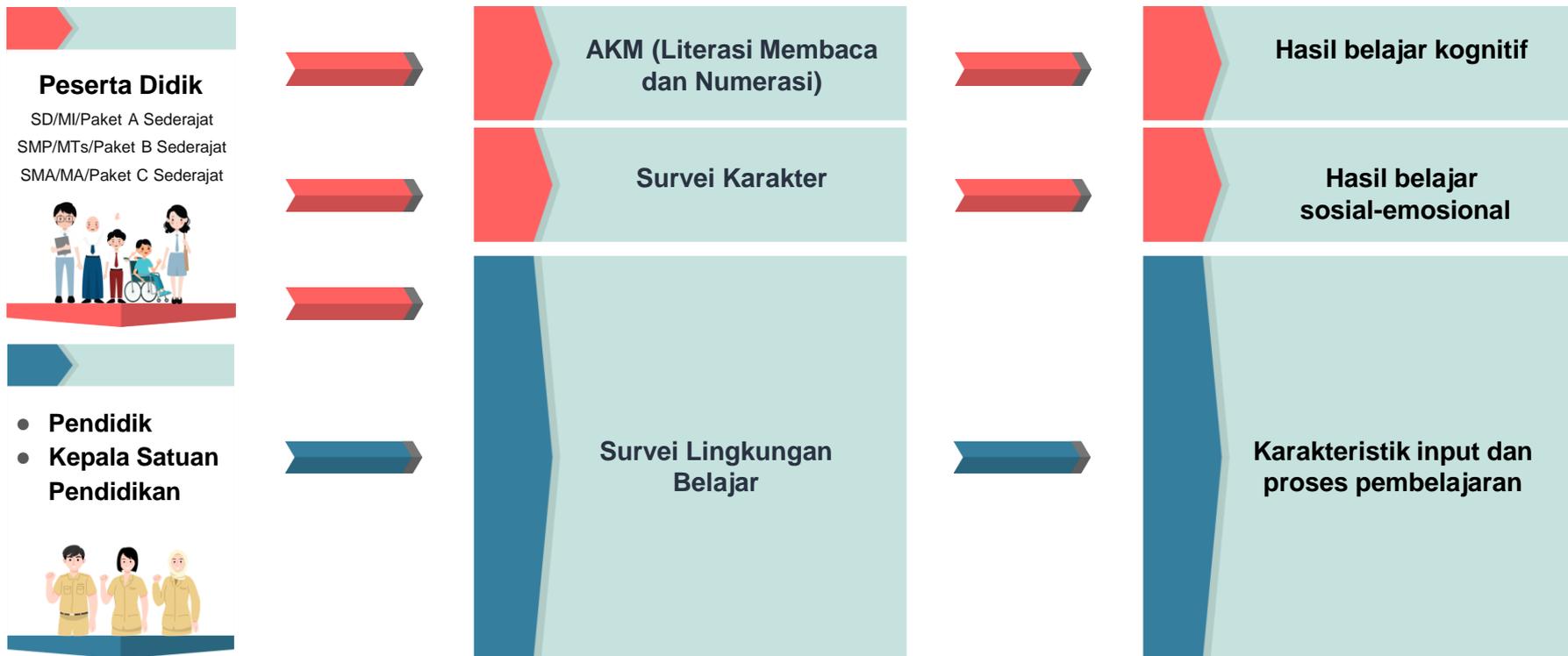


- Pengukuran terhadap **kualitas pembelajaran, refleksi guru, perbaikan praktik belajar, kepemimpinan instruksional, iklim yang aman dan kondusif, latar belakang keluarga siswa, serta program kebijakan sekolah**.
- Dasar untuk **diagnosis masalah** dan **perencanaan perbaikan**

Asesmen diikuti oleh **peserta didik, pendidik, dan kepala satuan pendidikan** di seluruh Indonesia



Asesmen Nasional memetakan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang pendidikan dasar dan menengah



Memotret kualitas input, proses dan hasil belajar yang mencerminkan kinerja sekolah sebagai umpan balik berkala bagi manajemen sekolah, dinas pendidikan, Kemendikbudristek.

Peserta Asesmen Nasional

Asesmen Nasional diikuti oleh seluruh satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk satuan Pendidikan Indonesia di luar negeri, yaitu Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di luar negeri yang memiliki NPSN.

Peserta Didik yang mengikuti AN

Perwakilan Peserta Didik kelas V, kelas VIII, dan kelas XI yang memiliki NISN Valid



- a** Peserta Didik dari SLB diikuti oleh perwakilan peserta didik disabilitas sensorik rungu (tunarungu) dan/atau disabilitas fisik tunadaksa) yang tidak memiliki ketunaan tambahan, hambatan intelektual, bahasa/membaca, dan dapat mengerjakan AN secara mandiri
- b** peserta didik pada jenjang SD sederajat, memiliki laporan penilaian hasil belajar mulai semester ganjil kelas 1 sampai dengan semester genap kelas 4
- c** peserta didik pada jenjang SMP sederajat, memiliki laporan penilaian hasil belajar semester ganjil dan genap kelas 7
- d** peserta didik pada jenjang SMA sederajat, memiliki laporan penilaian hasil belajar semester ganjil dan genap kelas 10

Peserta Asesmen Nasional

Peserta Didik yang Mengikuti AN

peserta didik yang terpilih secara acak (random) di setiap satuan pendidikan yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek



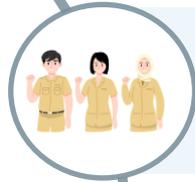
Jumlah Peserta Didik yang dipilih untuk mengikuti AN :

- a** Jenjang SD/MI/SDLB/Paket A/PKPPS ula dan yang sederajat Maksimal **30 orang** dan cadangan 5 orang
- b** Jenjang SMP/MTs/SMPLB/Paket B/ PKPPS Wustha dan yang sederajat Maksimal **45 orang** dan cadangan 5 orang
- c** Jenjang SMA/MA/SMK/MAK/Paket C/ PKPPS Ulya dan yang sederajat Maksimal **45 orang** dan cadangan 5 orang

Peserta Asesmen Nasional

Asesmen Nasional diikuti oleh seluruh satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk satuan Pendidikan Indonesia di luar negeri, yaitu Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di luar negeri yang memiliki NPSN.

Pendidik



seluruh Pendidik dan Kepala Satuan Pendidikan di setiap satuan pendidikan yang **terdaftar dalam Dapodik atau EMIS**

Kepala Satuan Pendidikan



terdaftar secara **valid dan mutakhir** dengan status **aktif menjabat** bagi Kepala Sekolah dan **aktif mengajar** bagi pendidik

Rencana Jadwal Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2024

Pelaksanaan AN	AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				
	I 28-3	II 5-11	III 12-18	IV 19-25	V 26-1	I 2-8	II 9-15	III 16-22	IV 23-29	I 30-6	II 7-13	III 14-20	IV 21-27	I 28-3	II 4-10	III 11-17	IV 18-24	V 25-1
SMK/MAK/SMALB																		
Paket C/PKPPS Ulya																		
SMA/MA																		
SMP/MTs/SMPLB																		
Paket B/PKPPS Wustha																		
SD/MI/SDLB																		
Paket A/PKPPS Ula																		
Sulingjar (Kepsek & Guru) per jenjang																		

Keterangan:

 : Pelaksanaan Sulingjar (Guru dan Kepsek)

 : Simulasi untuk pelaksanaan ANBK 2024

 : Gladi Bersih untuk Pelaksanaan ANBK 2024

 : Pelaksanaan ANBK 2024

Hari Libur Nasional:

Sabtu, 17 Agust 2024 : Peringatan Kemerdekaan RI
 Senin, 16 Sept 2024 : Maulid Nabi Muhammad SAW



Waktu Pelaksanaan AN 2024

Jenjang	Hari ke-1	Hari ke-2
SD, MI, Paket A, dan yang sederajat	Latihan Soal (15 menit)	Latihan Soal (15 menit)
	Literasi Membaca (75 menit)	Numerasi (75 menit)
	Survei Karakter (30 menit)	Survei Lingkungan Belajar (40 menit)
<ul style="list-style-type: none"> SMP, MTs, Paket B, dan yang sederajat SMA, MA, SMK, Paket C, dan sederajat 	Latihan Soal (10 menit)	Latihan Soal (10 menit)
	Literasi Membaca (90 menit)	Numerasi (90 menit)
	Survei Karakter (30 menit)	Survei Lingkungan Belajar (30 menit)

Jenjang SD/MI/Paket A dan sederajat

Pelaksanaan	Sesi	Waktu	Jenis Asesmen
Hari ke-1	I	07.30 – 09.30	1.Latihan (15 menit) 2.Literasi Membaca (75 menit) 3.Survei Karakter (30 menit)
	II	10.30 – 12.30	
	III	13.30 – 15.30	
Hari ke-2	I	07.30 – 09.40	1.Latihan (15 menit) 2.Numerasi (75 menit) 3.Survei Lingkungan Belajar (40 menit)
	II	10.40 – 12.50	
	III	14.00 – 16.10	

Jenjang SMP/MTs/Paket B dan sederajat, dan SMK/SMA/MA/Paket C dan sederajat

Pelaksanaan	Sesi	Waktu	Jenis Asesmen
Hari ke-1	I	07.30 – 09.40	1. Latihan (10 menit) 2. Literasi Membaca (90 menit) 3. Survei Karakter (30 menit)
	II	10.40 – 12.50	
	III	14.20 – 16.30	
Hari ke-2	I	07.30 – 09.40	1. Latihan (10 menit) 2. Numerasi (90 menit) 3. Survei Lingkungan Belajar (30 menit)
	II	10.40 – 12.50	
	III	14.20 – 16.30	



Hasil AN dikembalikan kepada masing-masing sekolah dan pemda melalui Platform Rapor Pendidikan yang memudahkan evaluasi diri dan perencanaan tindak lanjut

Rapor Pendidikan

Beranda Tentang Rapor Pendidikan Komus Data FAQ

Masuk

Menuju Perencanaan Berbasis Data

Rapor Pendidikan memberikan sumber informasi yang holistik dan terintegrasi untuk melakukan evaluasi dan refleksi satuan pendidikan yang menjadi penting untuk perencanaan peningkatan mutu pendidikan.

Data → Refleksi → Perencanaan

Lihat rapor pendidikan Anda

- ❑ AN tidak menghasilkan skor individu murid, guru, maupun kepala sekolah.
- ❑ Untuk mendorong refleksi dan mengurangi tekanan, skor sekolah hanya dapat dilihat oleh sekolah masing-masing serta dinas pendidikan.
- ❑ Hasil ditampilkan dengan menghindari **ranking** dan **pelabelan negatif** terhadap sekolah dan daerah.

Pemanfaatan Hasil Asesmen Nasional

Digunakan Sebagai Indikator Kinerja Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Daerah

	Jenis Pelayanan	Penerima Layanan Dasar		
		Indikator	Target	Waktu
Provinsi	Pendidikan Menengah	<ul style="list-style-type: none">Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional	Meningkat dari hasil dua tahun sebelumnya	Setiap tahun
	Pendidikan Khusus	<ul style="list-style-type: none">Iklim lingkungan satuan pendidikan (Iklim keamanan, kebhinekaan, dan inklusivitas) berdasarkan hasil asesmen nasional		
Kabupaten/Kota	Pendidikan Dasar	<ul style="list-style-type: none">Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional	Meningkat dari hasil dua tahun sebelumnya	Setiap tahun
	Pendidikan Kesetaraan	<ul style="list-style-type: none">Iklim lingkungan satuan pendidikan (Iklim keamanan, kebhinekaan, dan inklusivitas) berdasarkan hasil asesmen nasional		

Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal



Gotong Royong Untuk Menyukseskan Pelaksanaan Asesmen Nasional

Pemerintah Pusat



Menyiapkan sistem pelaksanaan AN yang kredibel untuk memperoleh informasi yang valid

- POS dan Juknis AN
- POS dan Juknis Sulingjar
- Instrumen, Pendataan, Aplikasi ANBK
- Implementasi
- Analisis dan Pelaporan

Pemerintah Daerah



Melakukan koordinasi untuk memastikan pelaksanaan AN lancar

- Sosialisasi untuk pemahaman yang lebih baik
- Sarana dan prasarana
- Pelatihan SDM (Tim teknis)
- Pendataan
- Pengawasan silang

Satuan Pendidikan



Melakukan persiapan dan melaksanakan AN

- Update data Dapodik
- Penyiapan komputer dan jaringan
- Penyiapan proktor
- Memastikan siswa sampel mengikuti AN lengkap
- Memastikan data hasil AN diunggah (untuk semidaring)
- Memastikan Sulingjar pendidik dan kepala satuan pendidikan diisi



**MERDEKA
BELAJAR**

Asesmen Nasional

“Refleksi Diri untuk Transformasi”

TERIMA KASIH

Pusat Asesmen Pendidikan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi